

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian didapat beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
3. Likuiditas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
4. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya modal pada Perusahaan Property yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
5. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Biaya Modal pada Perusahaan Property yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
6. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya modal pada Perusahaan Property yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
7. Biaya modal berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Property yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
8. Biaya modal tidak dapat memediasi kepemilikan institusional terhadap struktur modal dengan arah positif pada Perusahaan Property yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
9. Biaya Modal dapat memediasi Profitabilitas terhadap Struktur Modal dengan arah positif pada Perusahaan Property yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.

10. Biaya modal tidak dapat memediasi likuiditas terhadap Struktur Modal dengan arah positif pada Perusahaan Property yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.

## 5.2. Implikasi Manajerial

Perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung menggunakan lebih sedikit utang. Manajemen harus mengoptimalkan penggunaan laba untuk membiayai operasi dan investasi, mengurangi ketergantungan pada utang untuk mempertahankan struktur modal yang sehat. Perusahaan yang lebih menguntungkan mungkin menghadapi biaya modal yang lebih tinggi karena investor mengharapkan pengembalian yang lebih tinggi. Manajemen harus berusaha menjaga tingkat profitabilitas tinggi sambil mencari cara untuk menurunkan biaya modal melalui strategi pendanaan yang efisien. Perusahaan dengan likuiditas yang lebih tinggi cenderung memiliki biaya modal yang lebih rendah. Manajemen harus fokus pada menjaga likuiditas yang sehat untuk menurunkan biaya modal, misalnya melalui pengelolaan arus kas yang efisien dan pengurangan hutang jangka pendek. Manajemen harus fokus pada profitabilitas untuk mengurangi ketergantungan pada utang dan mempertahankan struktur modal yang sehat. Likuiditas yang sehat dapat menurunkan biaya modal, sehingga pengelolaan arus kas yang efisien harus menjadi prioritas. Biaya modal harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan struktur modal, dan strategi untuk menurunkannya harus dikembangkan.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian maka dapat dibuatkan saran bagi perusahaan, investor dan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Untuk Perusahaan *property* dan *real estate* agar memperhatikan kebijakan keuangan terutama terkait struktur modal

Perusahaan karena dipengaruhi oleh kepemilikan institusional, profitabilitas dan likuiditas. Manajemen sebaiknya dapat memberikan keputusan yang tepat mengenai sumber pendanaan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Sumber pendanaan tersebut haruslah yang dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga nilai pasar meningkat. Sumber pendanaan yang berasal dari utang akan dapat menghasilkan profit jika dikelola dengan baik.

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan proporsi kepemilikan institusional. Hal ini karena semakin besar proporsi kepemilikan saham perusahaan oleh institusi mengindikasikan adanya monitoring agent dari pihak institusi kepada kinerja manajemen sehingga manajemen akan semakin berhati-hati dalam menempatkan aktivitas investasinya sehingga hutangnya menurun.

Selain itu diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan karena investor akan menginvestasikan modalnya di perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dan struktur modal yang jelas agar mendapatkan laba dari penanaman modal yang dilakukan.

Selain itu diharapkan dapat meningkatkan likuiditas Perusahaan. Hal ini karena makin tinggi *current ratio* maka makin likuid kondisi keuangan perusahaan. Nilai rasio lebih dari satu menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan yang baik karena

jumlah aset lancar melebihi liabilitas lancar. Nilai *current ratio* yang tinggi menandakan likuiditas jangka pendek yang tinggi dan risiko kredit yang rendah karena perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam hal melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin likuid kondisi keuangan perusahaan maka semakin baik struktur modal perusahaan, karena perusahaan menggunakan aset lancar untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

## 2. Bagi Investor

Investor didorong untuk terlebih dahulu meninjau informasi yang diterbitkan oleh Perusahaan yang akan memandu keputusan investasi sebelum berinvestasi. Investor dapat mempertimbangkan komponen kepemilikan institusional, profitabilitas dan likuiditas dalam melakukan penilaian terhadap struktur modal Perusahaan yang bertujuan dalam pengembalian Keputusan investasi.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya pada Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *Debt to equity Ratio* (DER) yang menggambarkan sumber pendanaan perusahaan. Dengan mempertimbangkan semakin besar total utang maka akan semakin tinggi resiko perusahaan mengalami kebangkrutan disarankan agar dapat menggunakan hutang jangka Panjang dikarenakan Perusahaan Real Estate Properti real estate adalah aset jangka panjang yang memiliki umur ekonomis yang panjang. Oleh karena itu, membiayai

aset ini dengan hutang jangka panjang lebih cocok dibandingkan dengan hutang jangka pendek. Ini membantu menyelaraskan pembayaran utang dengan pendapatan yang dihasilkan oleh properti tersebut dalam jangka waktu yang sama.

Saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan objek penelitian selain perusahaan *property and realestate* seperti perusahaan manufaktur. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode tahun penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi struktur modal seperti, ukuran Perusahaan, kepemilikan asing, kepemilikan publik, kebijakan deviden dan lain sebagainya.

